# BAB V

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasrkan hasil dari penelitian yang telah dikemukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa usaha pembinaan akhlak siswa SMP Negeri 2 Padang sangat baik. Pelaksanaan pembinaan akhlak siswa dilakukan dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Inovasi Pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Padang terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang diketik komputer dengan rapidan dapat pengesahan dari kepala sekolah, mempersiapkan alat atau bahan yang sesuai dengan materi yang hendak diajarakan, penggunaan strategi, metode, dan model-model pembelajaran sudah berkembang sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi ajar, dengan menggunakan laptop, infocus dan media pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan memotivasi siswa untuk belajar interektif dan dinamis, serta terinternalsasi nilai-nilai Islami dalam diri siswa, sehingga terbentulah akhlak yang mulia. Dengan demikian anak didik diharapkan akan cepat dan mudah memahami materi pelajaran sebagai langkah untuk mencapai tujuan dalam mengubah tingkah laku/ akhlak siswa baik kognitif, apektif maupun psikomotorik. Dan untuk mengorganisir materi pelajaran, maka penggunaan metode yang tepat berdasarkan tujuan dan situasi anak sangatlah signifikan.
2. Usaha para guru agama dalam pembinaan akhlak siswa sehubungan dengan keimanan, ibadah dan akhlak adalah :
3. Penekanan pentingnya pelaksanaan shalat lima waktu dalam pembentukkan akhlak mulia.
4. Kewajiban bagi para siswa untuk melakukan shalat zuhur berjamaaah secara bergiliran mengingat kecilnya mushalla SMP Negeri 2 Padang.
5. Wajibnya seorang muslim dan muslimah/ siswa/i SMP Negeri 2 Padang untuk memakai pakaian sesuai dengan syariat Islam,agar terbinanya akhlak yang mulia.
6. Saling menghormati dan menyayangi antara siswa yang satu dengan yang lain dalam rangka pembinaan akhlak siswa di SMP Neger 2 Padang.
7. Peranan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 2 Padang. Begitu besarnya manfaat pengembangan bakat dan minat siswa, maka pihak sekolah SMP Negeri 2 Padang menyelenggarakan eksrtakurikuler keagamaan dalam bentuk seni baca Al-Qur’an, pidato keagamaan, qasidah, nasyid, dan cerdas cermat.semuanya dilakukan dengan program yang teratur dan sistematis baik mengenai keuangan/ pendanaan maupun jadwal latihan dan pertanggungjawaban kepada kepala sekolah sebagai pembina ekstrakuriler secara keseluruhan. Dengan adanya aktivitas ekstrakurikuler keagamaan ini menimbulkan dan megembangkan spritual anak kearah yang positif sehingga mampu menciptakan akhlak yang mulia sebagai salah satu tujuan ekstrakurikuler tersebut.
8. Faktor pendukung dan penghambat dalam membina akhlak siswa SMP Negeri 2 Padang adalah sebagai berikut : Ada beberapa hal yang mendukung keberhasilan pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Padang, yaitu: Faktor Pembina/guru Agama Islam, siswa, sekolah dan orang tua.

Faktor penghambat keberhasilan pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Padang, yaitu: Sebagian Pembina/guru SMP Negeri 2 Padang kurang dapat menjadi teladan bagi siswa, keterbatasan Pembina, ketidaksiapan siswa, kurangnya kerjasama orang tua dengan guru, dan dukungan dari masyarakat.

1. **Saran-Saran**
2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam diharapkan untuk lebih meningkatkan mutu pembelajaran mata pelajaran dengan menginternalisasikan nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar dapat berfungsi dengan maksimal sebagaimana mestinya.
3. Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Padang diharapkan untuk lebih memotivasi guru Pendidikan Agama Islam agar meningkatkan kualitas dan kualifikasidalam hal pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan lebih mewadahi kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang keagaamaan sehingga siswa/i dapat menegmbangkan bakat dan perilaku yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam.
4. Kepada KEMENAG diharapkan untuk lebih memperhatikan peningkatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya di KEMENAG Tk. I Sumatra Barat, agar lebih memfungsikan profesional guru dengan pelatihan-pelatihan yang lebih intensif dan terencana, mengadakan lomba model guru yang berkualitas dan bermoral, serta peningkatan kualitas guru secara merata pada setiap jenjang wilayah.
5. Kepada peneliti lain yang terkait masalah yang sama diharapkan untuk menjadikan tesis ini sebagai bahan pertimbangan dan penambah wawasan dalam penelitian selanjutnya.